



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *TENURE* AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI
AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Salahudin Febrian Tito

1602015006

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *TENURE* AUDIT
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI
AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Salahudin Febrian Tito

1602015006

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *TENURE* AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 09 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Salahudin Febrian Tito

NIM 1602015006

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN
TENURE AUDIT TERHADAP *AUDIT*
REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI
AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI


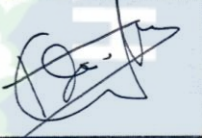
NAMA : SALAHUDIN FEBRIAN TITO

NIM : 1602015006


PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019 – 2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ahmad Subaki, SE., Ak., MM., CA., CPA	 18/12/20
Pembimbing II	Dewi Puji Rahayu, SE., M.Si	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *TENURE* AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

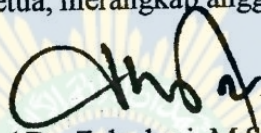
Yang disusun oleh :
Salahudin Febrian Tito
NIM 1602015006

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitiaujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

Pada tanggal: 27 OKtober 2021

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Dr. Zulpahmi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :



(H. Enong Muiz, SE., M.Si)

Anggota :



(Yanto, SE., Ak., M.Ak., BKP., CA)

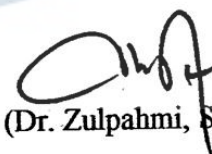
Mengetahui,

Ketua Program Stui Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

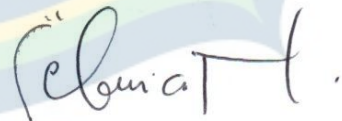
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salahudin Febrian Tito
NIM : 1602015006
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *TENURE* AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 09 Februari 2021
Yang Menyatakan



(Salahudin Febrian Tito)
NIM 1602015006

ABSTRAKSI

Salahudin Febrian Tito (1602015006)

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN TENURE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI AUDITOR INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI, SEKTOR KEUANGAN, SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR PERDAGANGAN DAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : Kualitas audit, *tenure audit*, *audit report lag*, spesialisasi auditor industry

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas audit, *Tenure audit* dan Spesialisasi auditor industri terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumsi, sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor perdagangan dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 390 data yang terdiri dari 78 (tujuh puluh delapan) perusahaan dengan runtut waktu 5 tahun, metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode eksplanatif. Metode sampel adalah berdasarkan *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengumpulan data sample yang menyajikan data informasi yang lengkap dan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, *tenure audit* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sementara spesialis auditor industri secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Secara simultan semua variabel secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 7,8%, sedangkan 92,2% dijelaskan oleh

variabel lain. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag* seperti mengganti objek penelitian pada bidang usaha lainnya, dan menambah periode penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan sebanyak tiga variabel independent, sementara nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memodifikasi penelitian ini untuk menambah jumlah variabel sehingga dapat lebih mencerminkan pengaruhnya terhadap *audit report lag*



ABSTRACT

Salahudin Febrian Tito (1602015006)

THE EFFECT OF AUDIT QUALITY AND AUDIT TENURE TO AUDIT REPORT LAG WITH INDUSTRIAL AUDITOR SPECIALIZATION AS MODERATOR VARIABLE (STUDY ON CONSUMPTION, FINANCE, MINING, TRADING AND INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES REGISTERED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2019)

Thesis Bachelor Degree Program of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka. 2021. Jakarta.

Keywords : audit quality, tenure audit, audit report lag, specialization auditor industrial

This research aims to find out the effect of audit quality, audit tenure and industrial auditor specialization towards audit report lag on consumption, finance, mining, trading and infrastructure, Utilities and Transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. There are 390 sample data from 78 (seventy eight) companies in five year period. The method used in this research is the explanative method. The sample method is based on the purposive sampling method. This method is a sample data collection method that presents complete information data and uses certain consideration or criteria. Data processing techniques use SPSS version 22

The result of this research shows that partial audit quality has no effect to audit report lag, tenure audit partially has positive effect and significant to audit report lag, while industrial auditor specialization partially has no effect to audit report lag. All variables simultaneously have significant effect on audit report lag. Independent variable in this study is able to explain dependent variable by 7.8%, while 92.2% is explained by other variables. Hopefully the next researcher can conduct further research about factors that affect audit report lag such as

subtitutes object of research in other business fields and add another research period. This research uses only three independent variables, while the company value might be affected by other variables. Therefore, further researchers is suggested to modify this study to increase the number of variable that reflect its effect to audit report lag.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatuhillahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA. Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan do'a yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurraasyidin, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Bapak Sumardi, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Ahmad Subaki, SE., Ak., MM., CA., CPA selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Ibu Dewi Puji Rahayu, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah.
10. Teman-teman seperti Maul, Dandi, Akbar, Noval, dan Dean yang telah menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal soleh yang senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 09 Februari 2021
Peneliti



Salahudin Febrian Tito
NIM 1602015006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	II
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	III
PENGESAHAN SKRIPSI	VI
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEIS.....	V
ABSTRAKSI.....	VI
ABSTRACT	VVI
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XXVI
DAFTAR GAMBAR.....	XXVII
DAFTAR LAMPIRAN	XXVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambar Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka.....	20
2.2.1 Laporan Keuangan	20

2.2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	20
2.2.2.2 Standar Auditing	24
2.2.2.3 Tujuan Auditing	27
2.2.2 Auditor Report Lag (Y).....	28
2.2.2.1 Definisi Audit report lag	28
2.2.2.2 Kriteria Audit report lag.....	30
2.2.3 Spesialisasi Auditor (Variabel Pemoderasi).....	31
2.2.4 Kualitas Audit (X1).....	32
2.2.4.1 Definisi Kualitas Audit	32
2.2.4.2 Pengukuran Kualitas audit	35
2.2.5 Audit Tenure (X2).....	37
2.2.5.1 Definisi Audit Tenure	37
2.2.5.2 Peraturan Ketentuan Tentang Pembatasan Masa Perikatan Audit .	38
2.2.5.3 Indikator Masa Perikatan Audit	39
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
2.4 Rumusan Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian.....	43
3.2 Operasional Variabel.....	43
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Teknik pengumpulan Data	53
3.4.1 Tempat dan Waktu penelitian.....	53
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	54
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	54
3.5.2 Analisis regresi Moderasi.....	54
3.5.2.1 Model Regresi moderasi	54
3.5.2.2 Uji selisih mutlak	55
3.5.2.3 Uji Residual.....	56
3.6 Metode Analisis Data	56

3.6.1 Metode Deskriptif.....	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.6.4 Uji Hipotesis.....	60
3.6.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	62
4.1.2 Lokasi Penelitian	63
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan	63
4.2 Hasil Pembahasan.....	195
4.2.1 Analisis Akuntansi	195
4.2.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	119
4.2.3 Pengaruh <i>Tenure Audit</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	223
4.2.4 Pengaruh Spesialisasi Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	252
4.2.5 Pengaruh Kualitas Audit, <i>Tenure Audit</i> , dan Spesialisasi Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	282
4.3 Analisis Statistik.....	294
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	294
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	299
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	298
1. Uji Normalitas	299
2. Uji Multikolinieritas.....	301
3. Uji Heteroskedastisitas	302
4. Uji Autokorelasi	304
4.5 Uji Hipotesis Moderating Regression Analysis (MRA).....	305
1. Uji t (Parsial)	305
2. Uji F (Simultan).....	307
4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	308
4.7 Interpretasi Hasil	309

4.7.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag	309
4.7.2 Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag	310
4.7.3 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Report Lag	311
4.7.4 Pengaruh Kualitas Audit yang dimoderasi oleh Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Report Lag	312
4.7.5 Pengaruh Tenure Audit yang dimoderasi oleh Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Report Lag	313
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	313
5.1 Kesimpulan	314
5.2 Keterbatasan Penelitian	318
5.3 Saran	318
DAFTAR PUSTAKA	320
LAMPIRAN	320

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
2.	Operasionalisasi Variabel.....	44
3.	Ringkasan Pemilihan Data	47
4.	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	48
5.	Perhitungan Kualitas Audit	196
6.	Perhitungan <i>Tenure Audit</i>	223
7.	Perhitungan Spesialisasi Audit.....	253
8.	Perhitungan Kualitas Audit, <i>Tenure Audit</i> dan Spesialisasi Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	282
9.	Statistik Deskriptif	296
10.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	296
11.	Hasil Uji Normalitas	301
12.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	302
13.	Hasil Uji Autokorelasi.....	305
14.	Hasil Uji T.....	306
15.	Hasil Uji F (Simultan).....	308
16.	Uji Koefisien Determinasi.....	309

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
2.	Grafik Hasil Uji Normalitas	300
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	304



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Penelitian	217
2.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	221
3.	Formulir Pengajuan Judul Proposal.....	225
4.	Formulir Pengajuan Judul Skripsi	226
5.	Surat Tugas	227
6.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	228
7.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	229
8.	Daftar Riwayat Hidup.....	334

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting bagi perusahaan dan pihak eksternal (Investor) dalam melihat berbagai aspek informasi keuangan, kinerja perusahaan, posisi keuangan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan dan juga pihak eksternal. Aturan yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya di atur didalam Regulasi Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, (A'mal,2016)

Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi tiap perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik telah diatur oleh bapepam dalam peraturan Nomor X.K.2, lampiran keputusan Ketua Bapepam dan Lk Nomor: Kep-364/BL/2011 yang menyatakan bahwa, “Laporan keuangan terlebih dahulu di audit oleh akuntan public atau auditor sebelum dikirimkan kepada Bapepam. Proses audit yang dilakukan dengan cepat tergantung pada laporan keuangan yang dikerjakannya. Audit yang lama dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan keuangan kepada Bapepam. Keterlambatan ini disebut *audit report lag*”.

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan merujuk pada ketentuan 11.63. Peraturan nomor 1-H tentang sanksi, Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan Denda sebesar

Rp150.000.00,- (seratus lima puluh juta rupiah) kepada Perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan.

Mengacu pada ketentuan 11.64. Peraturan nomor 1-H tentang sanksi, Bursa melakukan suspensi apabila mulai kalender ke-91 sejak lampainya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan 11.62. dan 11.63. Peraturan Pencatatan Nomor 1-H tentang Sanksi.

Berdasarkan pemantauan Indonesian Stock Exchange, hingga 29 Juni 2018 terdapat 2 Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut dengan perincian sebagai berikut: Pertama, Perusahaan PT Cakra Mineral TBK, Status Telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran denda Rp150.000.000, Keterangan Perdagangan Efek Suspensi di seluruh pasar sejak 5 Juni 2018

Kedua, PT Merck Sharp Dohme Pharma TBK, status telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2017 dan belum melakukan pembayaran 150.000.000, Keterangan Perdagangan Efek Suspensi di seluruh pasar sejak 1

Februari 2013. Atas dasar hal tersebut di atas, Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan Efek tanggal 2 Juli 2018, untuk 2 Perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan Efek.

Ikatan akuntan Indonesia (2014:78) menyebutkan jika terdapat penundaan pada pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya yang tidak mungkin didapatkan tanpa adanya ketepatan waktu. Akan tetapi, ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan Audit Report Lag. Audit Report Lag merupakan jangka waktu penyelesaian audit. Oleh karena itu, auditor harus harus mengestimasi waktu penyelesaian audit untuk dapat mempublikasikan secara tepat waktu dalam penyajian laporan laporan keuangan merupakan suatu konsekuensi yang harus dipenuhi dalam publikasi laporan keuangan.

Dalam pelaporan audit ada indikasi terjadinya penundaan pelaporan hasil audit yang sering disebut sebagai Audit Report Lag. Audit Report Lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku / akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan, (A'mal, 2016).

Penundaan pelaporan hasil audit yang lama dapat terjadi dikarenakan proses perbaikan suatu laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Auditor membutuhkan waktu yang semakin panjang dalam menjalankan proses audit dikarenakan kerugian yang dialami perusahaan. Kerugian perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penundaan pelaporan hasil audit.

Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang pelaporan hasil audit, (Sawitri dan Budhiarta, 2016).

Lamanya penugasan auditor pada perusahaan klien memberi pengetahuan bisnis pada auditor sehingga mampu mendesain program audit untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Masa perikatan yang lama dan diaudit oleh auditor eksternal yang sama melakukan proses audit dengan klien dapat menciptakan kedekatan antara keduanya yang diduga memberikan kesempatan bagi auditor untuk mengulur waktu penyelesaian audit, (Fitriyani, 2015).

Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu. Hal ini dikarenakan para investor hanya akan tertarik pada perusahaan yang memiliki laba yang tinggi atau profit yang cukup besar. Sehingga terkadang perusahaan dengan laba rendah akan melambat mempublikasikan laporannya dibanding perusahaan dengan laba tinggi, hal ini juga akan mengakibatkan audit report lag yang cukup lama.

Fenomena yang terkait dengan audit report lag memiliki minimum sebesar 67 hari yakni Indomobil Sukses Internasional Tbk, nilai maksimum sebesar 89 hari yakni Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk., dan standart deviasi sebesar 5,31321. Nilai rata-rata audit report lag 80,4510 atau 80 hari menunjukkan bahwa semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014 sudah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Kualitas audit dari sebuah proses audit yang merupakan hal sangat penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat bagi pihak pengguna laporan keuangan Gilang, Majidah dan Eddi (2018).

Perusahaan sangat dituntut untuk melaporkan laporannya secara tepat waktu dan akurat. Terutama laporan hasil audit perusahaan yang diperlukan demi kemajuan perusahaan. Standart audit yang harus dipenuhi berdampak pada lamanya waktu penyelesaian audit dan kualitas audit. Semakin terpenuhinya standar audit semakin lama waktu penyelesaiannya.

Namun, dalam penelitian sebelumnya ada beberapa hal yang dapat mengakibatkan terlambatnya laporan hasil auditor seperti Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas, kesimpulan hubungan pergantian auditor dengan auditor report lag, semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor, maka audit report lag yang dihasilkan semakin panjang. Selanjutnya hubungan audit tenure dengan audit report lag, semakin lama perikatan antara klien dengan KAP akan membuat audit report lag semakin panjang pula. Dan terakhir hubungan profitabilitas dengan audit report lag, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan menghasilkan audit report lag yang singkat.

Menurut Bambang (2018) menemukan bahwa kualitas audit turun meskipun dengan audit tenure yang panjang. Hal ini berarti semakin lama pengalaman auditor meneliti pengaruh audit firm tenure (sebagai proxy pengalaman) terhadap kualitas audit yang di proxy dengan besarnya akrual, menemukan bahwa kedua

variabel tenure (pengalaman) tersebut tidak mempunyai hubungan negative dengan akrual.

Audit Tenure merupakan jumlah tahun dimana KAP melakukan perikatan audit dengan klien/perusahaan yang sama ketika KAP memiliki Audit Tenure yang panjang dengan perusahaan akan berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman auditor mengenai standar audit dan regulasi-regulasi yang relevan baik yang mengikat perusahaan maupun auditor itu sendiri, sehingga auditor akan cenderung lebih bisa untuk memenuhi surat perikatan yang telah disepakati untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu sehingga dapat memperpendek audit report lag. Hubungan ini terdapat pada audit tenure dengan audit report lag, dimana semakin lama perikatan antara klien dengan KAP akan membuat audit report lag semakin panjang

Menurut Fitriani (2015) menemukan bahwa pada periode praregulasi, hubungan tenure audit dengan kualitas audit dari netralitas berbentuk linier negative, yang artinya semakin panjang tenure audit, semakin rendah kualitas audit. Untuk kualitas audit dari sisi lainnya, tenure audit tidak ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pada periode pascaregulasi, ditemukan bahwa hubungan kuadratik convex antara tenure audit dan kualitas audit dari sisi netralitas, pada awal penugasan audit, kualitas audit akan turun dahulu sampai 10 tahun, baru kemudian naik. Sedangkan dari sisi timeless, penurunan kualitas audit terjadi sampai tahun ke 1.5, setelah itu kualitas audit naik. Dari sisi representational faithfull dan predictability, tenure audit tidak signifikan mempengaruhi kualitas audit.

Menurut Sawitri (2015) menemukan hasil pengujian bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikansi 5%. Audit tenure diartikan sebagai masa perikatan auditor dari KAP yang sama dari pihak auditee. Rata-rata audit tenure pada penelitian ini 3,14 kali atau auditor dari KAP yang sama memberikan jasa audit laporan keuangan berturut-turut sebanyak 3 tahun lebih 2 bulan. Audit tenure yang diukur dengan lama masa perikatan diduga berdampak pada pengetahuan auditee inilah yang memperkaya pengalaman auditor.

Sehingga, meningkatnya audit tenure pada penelitian ini diduga menyebabkan meningkatnya kompetensi auditor yang diukur menggunakan pengetahuan dan pengalaman. Meningkatnya kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas auditnya.

Dari fenomena yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dihasilkan oleh KAP atas keterikatan masa kerja yang dilakukan perusahaan industri barang konsumsi, keuangan, pertambangan, perdagangan, infrastruktur, utilitas dan transportasi ini merupakan bagian terpenting dalam perusahaan industri barang konsumsi, industri keuangan, industri pertambangan, industri perdagangan, industri infrastruktur, utilitas dan transportasi. Karena jika terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan industri barang konsumsi, industri keuangan, industri pertambangan, industri perdagangan, industri infrastruktur, utilitas dan transportasi tersebut akan dikenakan denda bahkan bisa disuspen di pasar modal. ini artinya tidak ada investor yang ingin bergabung pada

perusahaan tersebut diakibatkan lambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Audit dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi, Sektor Keuangan, Sektor Pertambangan, Sektor Perdagangan, Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas, maka masalah dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.
2. Apakah *Tenure Audit* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.
3. Apakah Kualitas Audit dan *Tenure Audit* berpengaruh terhadap *auditor report lag*.
4. Apakah Spesialisasi Auditor Industri berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
5. Apakah *Spesialisasi Auditor Industri* berpengaruh terhadap Tenure Audit.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh kualitas audit, tenure audit terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi auditor industri sebagai variable pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, sektor perbankan, sektor

pertambangan, sektor perdagangan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang listing di BEI tahun 2015-2019).

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah pengaruh kualitas audit, *tenure audit* terhadap *audit report lag*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit terhadap *Audit Report Lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Tenure Audit* terhadap *Audit Report Lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan *Tenure Audit* terhadap *Audit Report Lag* melalui Spesialisasi Auditor Industri
4. Untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Auditor Industri terhadap Kualitas Audit
5. Untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Auditor Industri terhadap *Tenure Audit*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademik.

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi tambahan pengetahuan dari Laboratorium keilmuan yang dibutuhkan bagi dunia akademik.

2. Bagi praktikan.

Untuk memperoleh gambaran mengenai penyebab terjadinya *audit report lag* sehingga dapat mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya *audit report lag* pada perusahaan yang diinvestasikan.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40,845 - 4,574X_1 + 2,483X_2 - 8,799X_3 - 24,35X_1Z - 1,199X_2Z$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 40,845 artinya jika variabel kualitas audit yang diprosikan dengan kualitas audit (X_1), tenure audit (X_2), spesialisasi audit (Z) nilainya 0, maka audit report lag (Y) nilainya sebesar 40,845.
- 2) Koefisiensi regresi kualitas audit (X_1) bernilai *negative* -4,574. Artinya jika variabel kualitas audit (X_1) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi *tenure audit* (X_2), spesialisasi audit (Z) tetap, maka *audit report lag* (Y) mengalami penurunan sebesar -4,547 dan sebaliknya.
- 3) Koefisiensi regresi tenure audit (X_2) bernilai positif 2,483. Artinya jika variabel tenure audit (X_1) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi kualitas audit (X_1), spesialisasi audit (Z) tetap, maka *audit report lag* (Y) mengalami kenaikan sebesar 2,483 dan sebaliknya.
- 4) Koefisiensi regresi spesialisasi audit (Z) bernilai *negative* -8,799. Artinya jika variabel spesialisasi audit (Z) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi kualitas audit (X_1), tenure audit (X_2) tetap, maka *audit report lag* mengalami penurunan sebesar -8,799 dan sebaliknya.
- 5) Koefisiensi regresi kualitas audit yang dimoderasi spesialisasi audit (X_1 & Z) bernilai *negative* -24,352. Artinya jika variabel kualitas audit (X_1) yang dimoderasi spesialisasi audit (Z) mengalami kenaikan 1% dengan

asumsi *tenure audit* (X2) tetap, maka *audit report lag* mengalami penurunan sebesar -24,352 dan sebaliknya.

- 6) Koefisiensi regresi *tenure audit* yang dimoderasi spesialisasi audit (X2 & Z) bernilai *negative* -1,199 artinya jika variabel *tenure audit* (X2) yang dimoderasi spesialisasi audit (Z) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi kualitas audit (X1) tetap, maka *audit report lag* mengalami penurunan sebesar -1,199 dan sebaliknya.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis parsial (uji T), maka diperoleh sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengaruh Kualitas audit memiliki nilai signifikan sebesar $0,075 > 0,05$ serta nilai koefisiensi beta sebesar 0,4574 yang menunjukkan pengaruh negatif. Oleh sebab itu, maka hipotesis (H1) ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel kualitas audit (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Y).
- 2) Variabel pengaruh *tenure audit* memiliki nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ serta nilai koefisiensi beta sebesar 2,483 yang menunjukkan pengaruh positif. Oleh sebab itu, maka hipotesis (H2) diterima dan dapat diartikan bahwa variabel *tenure audit* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Y).
- 3) Variabel pengaruh spesialisasi audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$ serta nilai koefisiensi beta sebesar - 8,799 yang menunjukkan pengaruh negatif. Oleh sebab itu, maka hipotesis (H3)

diterima dan dapat diartikan bahwa variabel spesialisasi audit (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Y).

4) Variabel pengaruh kualitas audit (X1) yang dimoderasi oleh spesialisasi audit (Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,715 > 0,05$ serta nilai koefisiensi beta sebesar $-24,352$ yang menunjukkan pengaruh negative. Oleh sebab itu, maka hipotesis (H4) ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel kualitas audit (X1) yang dimoderasi oleh spesialisasi audit (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Y).

5) Variabel pengaruh tenure audit (X2) yang dimoderasi oleh spesialisasi audit (Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ serta nilai koefisiensi beta sebesar $-1,199$ yang menunjukkan pengaruh *negative*. Oleh sebab itu, maka hipotesis (H5) diterima dan dapat dikatakan variabel *tenure audit* (X2) yang dimoderasi oleh spesialisasi audit (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Y).

4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $7,772$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit (X1), *tenure audit* (X2), spesialisasi audit (Z), kualitas audit yang dimoderasi oleh spesialisasi audit secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit report lag* (Y).

5. Berdasarkan analisis koefisiensi determinasi R². Menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,090 yang berarti bahwa variabelitas *audit report lag* yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas audit (X1), *tenure audit* (X2), spesialisasi audit (Z), kualitas audit yang dimoderasi oleh spesialisasi audit, *tenure audit* yang dimoderasi oleh spesialisasi audit dalam penelitian ini adalah sebesar 7,8% sedangkan sisanya sebesar 92,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 78 perusahaan,
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel,
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang bergerak dibidang barang konsumsi, keuangan, pertambangan, perdagangan dan infrastruktur, utilitas, transportasi

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang penulis alami, maka dapat diajukan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk perusahaan

Perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia, baik perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi, keuangan,

pertambangan, perdagangan dan infrastruktur, utilitas, transportasi, diharapkan agar lebih memperhatikan waktu penyelesaian laporan keuangan yang di periksa oleh auditor, ada baiknya perusahaan memilih kap yang faham akan bisnis yang di jalankan oleh perusahaan untuk menghindari terjadinya keterlambatan penyelesaian laporan keuangan karena jika ada keterlambatan lebih dari 90 hari, maka perusahaan akan terkena denda oleh bursa efek Indonesia sebesar 150.000.000 bahkan bisa terjadi penghentian sementara perdagangan saham nya

2. Untuk investor

Agar lebih memilah, apakah perusahaan yang akan di beli saham nya sudah menyampaikan laporan keuangan kepada publik, karena jika terdapat perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan nya, akan ada peringatan dari Bursa Efek Indonesia dari denda 150.000.000 bahkan penghentian sementara perdagangan saham, jika terjadi penghentian sementara, harga saham nya tidak bisa di perjual belikan dan mengakibatkan investor akan merugi karena cash nya tidak akan berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, Amin & Choirul (2018) Tenure Audit, Reputasi Auditor dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur; Analisis kompleksitas operasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Universitas Pancasila* volume 5 nomor 1. Juni
- Andi Rifqa Arifadynah Hasbi (2017) Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Negri Alaudin Makassar
- Bambang Hartadi (2013) *Auditing Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi tahap Pendahuluan*. Yogyakarta: BPPE
- Candra Jimmi Michael & Abdul Rohman (2017) Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* Volume 6 Nomor 4
- Dani Sopian (2014) Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit serta Implikasinya terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia), *E- Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Volume 6 Nomor 1. April
- Dharma Nirmala Eka Mahbati (2019) Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Auditor Report Lag (Studi Kasus pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017), Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro
- Febrianti, Ni Made Dewi dan I Made Mertha (2014) Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan klien dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 7 Nomor 2: 503- 518
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan Ke empat. Semarang: Undip. 2013
- Ghazali. I. & Latan, H (2015) *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0*. Edisi 2. Universitas Diponegoro: Partial Least Square
- Gusti Ayu Nyoman Purnama Dewi & I Dewa Gede Dharma Saputra (2017) Pengaruh Kompleksitas, Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Auditor Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi, *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 21 Nomor 2

- Hamid & Abdul (2013) Pengaruh Tenure KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Padang
- Hermawan, Y.Dadi & Fitriany (2013) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Upgrade, Dwongrade & Samegrade pada Perusahaan yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Simposium Nasional Akuntansi XVI,
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2016) Update Perkembangan Standar Profesi Akuntansi Publik, Simposium Nasional Akuntansi. Agustus
- Irviona Chyntia Dewi dan P Basuki Hadiprajitno (2017) Pengaruh Audit Tenure dan Kantor Akuntansi Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap Audit Report Lag, E- Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Volume 6 Nomor 4
- Lestari, Ni Luh Ketut Ayu Sathya & Latrini Made Yenni (2018) Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP dan Opini Auditor pada Audit Delay. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 24 Nomor 1: 422-450. Juli
- Kovinna, Fransiska & Betri (2013) Pengaruh independensi, Pengalaman kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis STIE MDP
- Kurniasih, Margi & Abdul Rohman (2014) Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. E- jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Kurnia & Widayari (2014) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Auditor terhadap Kualitas audit. E- Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti Volume 1, Nomor 2: 49-67. September
- Mathius Tandiontong (2015) Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ni Made Dewi Candra Sawitri & I Ketut Budhiartha (2018) Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor sebagai Variabel Pemoderisasi. E-Jurnal Akuntansi Volume 22 Nomor 3. Maret
- Ni Ketut Ayu Paramita & Ni Made Yenni Latrini (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 13 Nomor 1
- Nurfitri Elysa, Saswinda Permata Putri, Yulian Yanuardi & Hariyono Umar (2019) Pengaruh komitmen Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Audit

- Fee sebagai Variabel Moderisasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti dan Perbanas Institute. ISSN (P): 2460-8696 dan ISSN (E): 2540- 7589
- Rahmania, L.Y And Agoes, S. (2014) Influence of Auditor Independence, Audit Accountant Forum in Indonesia
- Rifki Permana (2016) Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Negri Syarief Hidayatullah
- Simaronjang, Reka Melina (2018) Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sinta Cahyaningrum Giyanto & Abdul Rohman (2018) Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tenure KAP dengan KAP Spesialisasi industri sebagai variabel Pemoderasi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Volume 7 Nomor 4
- Suhendi, Arief (2018) Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan (Timelees Of Financial Reporting). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Weiner, Jackie (2012) Auditor size Vs Auditor Quality: An Analysis of Auditor Switches. Thesis. Honor Collage
- Widya Wahyuni (2016) Pengaruh Tenure Audit & Implementasi IFRS terhadap Audit Report Lag. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro
- Wiyantoro. L.S & Usman.F (2018) Audit Tenure and Quality to Audit Report Lag in Banking. European Research Studies Journal, Volume XXI, Issue 3
- Zam, Dewi Rosari Putri & Sri Rahayu (2015) Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Preassure), Fee Audit dan Independensi Audit terhadap Kualitas Audit. E- Jurnal Akuntansi Universitas Telkom
- Zhang. C.,Z. Lou, & M. Zhu (2018) Government Auditors' Ethics Commitment and Audit Quality
- Zidni Ilma Saed (2019) Analisis Faktor Profitabilitas, Pergantian Auditor, Audit Tenure dan Financial Distrees terhadap lamanya waktu Penyelesaian Audit (Audit Report Lag) Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016